

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF THE CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR OF THE COMMUNITY IN THE VILLAGE OF MENGELO RW10 SOOKO VILLAGE SOOKO SUB- DISTRICT DURING THE COVID- 19 PANDEMIC LAILATUL RIZQIYAH**

Knowledge, attitudes affect behavior towards hygiene maintenance. Clean and healthy living behavior should have become a new habit for Indonesian people, especially during a pandemic like this. However, public awareness of clean and healthy living behavior is still low. Clean and healthy living behavior will not be implemented if there is no awareness from all family members themselves. The purpose of this study was to describe the clean and healthy behavior of the community of Mengelo Hamlet RW 10 Sooko Village during the covid- 19 pandemic. The research design used descriptive with a longitudinal approach. The population in this study amounted to 117 people, the sampling technique used non- probability sampling. The number of research samples was 54 people. The research instrument used a clean and healthy lifestyle questionnaire during the covid- 19 pandemic. The results of this study showed that respondents behaved negatively as many as 30 (55.6%) and 24 (44.6%). Which means that most people behave negatively because there are still many people who do not keep a distance of < 1 meter, do not use hand sanitizer at least 60% if soap and water are not available, do not clean objects, surfaces of tools that are often used. This is because there is still a lack of knowledge regarding the implementation of Clean and Healthy Living Behaviors during the pandemic, with this it is hoped that the community can increase knowledge about preventive behavior by seeking information at the nearest health service so that the implementation of Clean and Healthy Living Behaviors is carried out properly.

**Keywords:** clean and healthy behavior, Covid- 19

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DUSUN MENGELO RW10 DESA SOOKO KECAMATAN SOOKO SAAT PANDEMI COVID- 19 LAILATUL RIZQIYAH**

Pengetahuan, sikap mempengaruhi perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan. Perilaku hidup bersih dan sehat harusnya sudah menjadi kebiasaan baru untuk masyarakat Indonesia terutama di masa pandemi seperti ini. Namun, Kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masih rendah. Perilaku hidup bersih dan sehat tidak akan terlaksana apabila tidak ada kesadaran dari seluruh anggota keluarga itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat Dusun Mengelo RW 10 Desa Sooko saat pandemi covid- 19. Desain penelitian menggunakan adalah deskriptif dengan pendekatan longitudinal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 117 orang, teknik sampling menggunakan *Non-probability sampling*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 54 orang. Instrumen Penelitian menggunakan Kuisioner perilaku hidup bersih dan sehat saat pandemi covid- 19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan responden berperilaku negatif sejumlah 30 (55,6%) dan berperilaku positif 24 (44,6%). Yang artinya sebagian besar masyarakat berperilaku negatif karena masih banyaknya masyarakat yang tidak menjaga jarak < 1 meter, tidak menggunakan cairan pembersih tangan minimal 60% bila sabun dan air tidak tersedia, tidak membersihkan benda, permukaan alat-alat yang sering digunakan. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat selama pandemi, dengan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku pencegahan dengan cara mencari informasi dipelayanan kesehatan terdekat agar penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terlaksana dengan baik.

**Kata kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Covid- 19**

